

***THE ABILITY ON READING COMPREHENSION IN NARRATIVE  
TEXT OF THE FIRST YEAR STUDENTS OF MAN MANDAH  
INDRAGIRI HILIR***

Buhairah<sup>1</sup>, Auzar<sup>2</sup>, Abdul Razak<sup>3</sup>  
buhairahirah@gmail.com Hp: 081266740737, auzarthaher54@gmail.com,  
encikabdulrazak25@gmail.com.

*Study Program Language and Literature Indonesia  
Department of Language and Art  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

***Abstract:*** *This research is a study about the ability on reading comprehension in Narrative text of the first year students of MAN Mandah Indragiri Hilir. This research aimed to know and describe the ability on reading comprehension in Narrative text of the first year students of MAN Mandah Indragiri Hilir. This research was quantitative descriptive. The data of this research was the results of the reading comprehension in narrative text test of the first year students of MAN Mandah Indragiri Hilir. The form of the instrument in this research was multiple choices which have five possible answers that related with the ability on reading comprehension in Narrative text of the first year students of MAN Mandah Indragiri Hilir. The data collecting technique was taken by test technique. The population in this research was 97 students while the sample was 71. The data was analyzed by quantitative descriptive thought Kruskall Wallis test. The validity was gotten by the data validation. The result of this research was sighted from the result of reading comprehension test of the first year students of MAN Mandah Indragiri Hilir. Based on the ability on reading comprehension in Narrative text of the first year students of MAN Mandah Indragiri Hilir was in very low category with the average score 40.81.*

***Key words:*** *Ability, Reading Comprehension, Narrative Text.*

# KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS X MAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Buhairah<sup>1</sup>, Auzar<sup>2</sup>, Abdul Razak<sup>3</sup>  
buhairahirah@gmail.com, Hp: 081266740737, auzarthaheer54@gmail.com ,  
encikabdulrazak25@gmail.com.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini meneliti kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Data penelitian ini adalah data hasil mengerjakan tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang memiliki lima alternatif jawaban mengenai kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 97 siswa dengan sampel sebanyak 71 siswa. Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif melalui Uji Kruskal Wallis. Keabsahan data diperoleh melalui metode validasi data. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Dilihat dari kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir termasuk ke dalam kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 40,81.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Membaca Pemahaman, Teks Narasi.

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa terdiri atas empat keterampilan. Keterampilan berbahasa itu meliputi menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Dalam kehidupan sehari-hari, empat keterampilan ini berkaitan erat dan berperan penting. Misalnya keterampilan berbicara, apapun yang dilakukan pasti melibatkan berbicara dan apapun yang diinginkan pasti diutarakan melalui berbicara. Begitu juga halnya keterampilan membaca, keterampilan membaca juga sangat penting bagi manusia.

Dengan demikian, manusia tidak bisa lepas dari kegiatan membaca. Banyak sekali contoh kegiatan manusia yang melibatkan kegiatan membaca. Sebagai contoh untuk mengetahui waktu, membaca sms, membaca berita, dan lain sebagainya, semua itu dapat diselesaikan dengan membaca. Untuk itu dibutuhkan keterampilan membaca dan memahami apa yang dibaca.

Untuk itu, seorang siswa harus dibiasakan untuk membaca. Terutama membaca pemahaman terhadap isi bacaan. Banyak sekali jenis membaca salah satunya adalah membaca pemahaman. Melalui membaca pemahaman, dengan sangat mudah bagi siswa untuk memperoleh informasi dari bahan yang dibacanya. Memahami bacaan terhadap apa yang dibaca merupakan tujuan akhir dari kegiatan membaca. Tetapi kenyataannya, belum semua siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan tersebut. Kebanyakan dari siswa dapat membaca dengan lancar saja, tetapi mereka sama sekali tidak mampu memahami dari isi bacaan yang dibaca tersebut. Dengan kata lain, ketika membaca siswa hanya mementingkan kelancaran semata, sementara memahami isi dari apa yang dibacanya selalu diabaikan dan tidak dipentingkan sama sekali. Untuk itu, siswa harus mampu memahami isi bacaan dari apa yang dibacanya dengan begitu maka tujuan dari membaca bisa tercapai.

Banyak sekali cara yang bisa dilakukan agar siswa mampu memahami isi bacaan. Salah satunya yang bisa dilakukan dengan melatih membaca teks-teks yang telah ada disajikan, misalnya teks narasi. Teks narasi adalah teks yang di dalamnya menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dan biasanya terdapat tokoh. Karena teks narasi bersifat menceritakan, maka teks ini sangat cocok untuk melatih pemahaman siswa ketika membaca. Siswa akan tertarik kepada bacaan yang sifatnya penuh cerita dan tidak membosankan seperti teks narasi. Teks narasi juga memiliki banyak jenis yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi narasi ekspositoris. Hal ini dikarenakan selama ini narasi selalu dikaitkan dengan cerita fiktif seperti novel, cerpen dan cerita fiktif lainnya, karena itu analisis narasi selama ini banyak dipakai untuk mengkaji cerita fiksi. Padahal narasi juga bisa dikaitkan dengan cerita yang berdasarkan fakta.

Melalui teks narasi ekspositoris, siswa sangat mudah memahami isi bacaan dari bahan yang dibacanya karena ketertarikannya terhadap teks tersebut. Teks narasi merupakan salah satu teks yang dipelajari di dunia pendidikan. Salah satunya di SMA (Sekolah Menengah Atas). Tidak terkecuali sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mandah. Sekolah MAN Mandah terdapat di kecamatan mandah yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Indragiri Hilir dan terletak sangat jauh dari kabupaten tersebut. MAN Mandah adalah sekolah yang memiliki fasilitas kurang lengkap baik itu dari segi sarana maupun prasarannya. Selain fasilitas sarana dan prasarana, sekolah MAN Mandah juga hanya memiliki satu guru bahasa Indonesia saja, dan beberapa guru di bidang lainnya. MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir juga menyajikan pelajaran teks narasi. Kemudian, berdasarkan wawancara singkat yang

dilakukan penulis kepada guru bahasa Indonesia, bahwa sekolah MAN MANDAH Kabupaten Indragiri Hilir khususnya kelas X IPS dalam memahami teks masih kurang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kelas ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini ialah Sekolah MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta-fakta sikap serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 97 siswa dengan sampel sebanyak 71 siswa. Data dalam penelitian ini ialah data hasil mengerjakan tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban membaca pemahaman teks narasi. Adapun, teknik pengumpulan data ialah dengan teknik tes yang berbentuk pilihan ganda. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu membaca dengan memeriksa hasil tes yang telah dikerjakan siswa, menghitung nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tes menggunakan rumus, lalu data dianalisis menggunakan Uji Kruskal Wallis. Sedangkan, keabsahan data dilakukan dengan metode validasi data yaitu memvalidasi data yang telah di dapat sebanyak dua kali untuk mendapatkan data yang valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengenai kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Data ini diambil dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa yang telah diberikan. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir yang dilakukan penulis, siswa memiliki kemampuan yang berkategori sangat rendah, dengan nilai rata-rata 40,81.

### **DATA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS X MAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk kelas X IPA terdapat 13 orang siswa yang memperoleh nilai 3-8, secara relatif dia hanya 20-53 persen, termasuk dalam kategori sangat rendah . Selanjutnya

terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 9 secara relatif, siswa tersebut hanya 60 persen, termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 11 dan 12 secara relatif dia hanya 73 dan 80 persen, termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya untuk kelas X IPS 1 terdapat 13 orang siswa yang memperoleh nilai 2-7 secara relatif dia hanya 13-47 persen termasuk dalam kategori sangat rendah. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 9 secara relatif dia hanya 60 persen termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 11, secara relatif dia hanya 73 persen termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya untuk kelas X IPS 2 terdapat 16 orang siswa yang memperoleh nilai 2-8 secara relatif dia hanya 13-53 persen termasuk dalam kategori sangat rendah. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 10 secara relatif dia hanya 67 persen termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 11 secara relatif dia 73 persen termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya untuk kelas X Agama terdapat 15 orang siswa yang memperoleh nilai 3-8 secara relatif dia hanya 20-53 persen termasuk dalam kategori sangat rendah. Terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai 9 dan 10 secara relatif dia hanya 60 dan 67 persen termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 11 secara relatif dia hanya 73 persen termasuk dalam kategori sedang

Skor sedang adalah 11-12. Skor ini diperoleh oleh 6 dari 71 orang siswa. Secara persentase dia hanya 73-80 persen. Skor rendah adalah 9-10. Skor ini diperoleh oleh 8 dari 71 orang siswa. Secara persentase dia hanya 60-67 persen. Skor sangat rendah adalah 2-8, skor ini diperoleh oleh 57 dari 71 orang siswa. Secara relatif dia hanya 13-53 persen. Rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks narasi untuk seluruh kelompok sampel adalah 40,81 %, termasuk ke dalam kategori sangat rendah.

## **PEMBAHASAN**

Pada hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir pada tingkat sangat rendah. Analisis dari kemampuan membaca pemahaman teks narasi secara umum, rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir, dari seluruh kelas X berjumlah 4 kelas termasuk ke dalam kategori sangat rendah, sebab dari keseluruhan rata-rata nilai yang didapat oleh kelas X adalah 40,81, dengan persentase 40,81 %. Jadi, persentase tersebut termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Penskoran dilakukan dengan menilai aspek ide pokok, ide penjelas, kesimpulan dan amanat dari teks narasi yang dibaca oleh siswa.

Analisis kemampuan membaca pemahaman teks narasi antara kelas X, Bahwa tidak ada perbedaan setelah dianalisis melalui Uji Kruskal Wallis. Baik itu antara kelas X IPA dengan X Agama B, X IPA dengan X IPS 1, X IPA dengan X IPS 2. Hal ini dikarenakan nilai H hitung <  $X^2$  tabel. Dengan demikian  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak, dengan penafisan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir tidak terdapat perbedaan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir yang diperoleh langsung dari pengambilan data ke sekolah MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir berkategori SR (sangat rendah) dengan rerata 40,81.

Penyajian data kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan indikator soal dari tiga bacaan yaitu kemampuan menentukan ide pokok teks narasi berkategori sangat rendah (halaman 47), kemampuan menentukan ide penjelas teks narasi berkategori sangat rendah (halaman 47), kemampuan menentukan simpulan teks narasi berkategori sangat rendah (halaman 48), dan kemampuan menentukan amanat teks narasi berkategori sangat rendah (48).

Selanjutnya analisis data kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dapat disimpulkan bahwa data dianalisis melalui Uji H (Kruskall Wallis) ternyata kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah tidak ada perbedaan kelompok sampel baik dilihat dari analisis per kelompok sampel maupun per kelompok jurusan. Hal ini karena hasil kedua analisis data kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir masing-masing  $H_0$  nya diterima.

## **REKOMENDASI**

1. Kepada siswa khususnya kelas X MAN Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dapat meningkatkan pemahaman terhadap aspek dalam membaca pemahaman, terutama menentukan ide pokok, ide penjelas, kesimpulan dan pesan atau amanat pengarang. Selain itu, siswa juga hendaknya meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran teks narasi. Tujuannya agar siswa dapat menerapkan dengan mudah ilmu-ilmu yang diperoleh terhadap pembelajarannya dan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia yang berkeinginan melakukan penelitian pada aspek keterampilan berbahasa yang lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. R. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.
- Alfin, Jauharoti. 2008. *Bahasa Indonesia*. Surabaya : Lapis PGM.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru : Cendikia Insani.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto, 2013. *Analisis Naratif : Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Fithrati, Nurul. 2010. *Menulis Narasi*. Tangerang : Citralab.
- Muhammad Ali. 2004. “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SLTP Negeri 2 Bengkalis”. *Skripsi : Tidak diterbitkan*.
- Mulyati, Yeti. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nursalim AR. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru : Infinite.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksra.
- Razak, Abdul. 2003. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru : Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru : Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru : Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Membaca Pemahaman*. Pekanbaru : Ababil Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistika*. Pekanbaru : Autografika.

\_\_\_\_\_.2016. *Chart Ekspose :Model dan Media Pembelajaran Memindai Kamus*. Pekanbaru : UR Press.

Sumadayo, Samsu.2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan.2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.